http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/ksatra
ksatra
JURNAL KAJIAN BAHASA DAN SASTRA

Judul Artikel Ditulis Singkat dan Padat Sesuai Substansi Isi

(Rata kiri, Bold, Cambria 14, maksimal 13 kata)

Nama Penulis Tanpa Gelar
Perguruan Tinggi/Instansi/Lembaga Asal
e-mail: penulis@email.ac.id

Abstrak: Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, fokus masalah atau tujuan penelitian, langkah atau tahapan penting penelitian, dan temuan dan simpulan utama. Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa (Indonesia dan Inggris), dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan jumlah antara 150–200 kata (Tab 1,25 cm).
Kata Kunci: Kata kunci berisi istilah penting dan substansi artikel. Kata kunci berjumlah antara 3 – 5 kata.

Abstract: The abstract should reflect the entire substance of the article and be able to help readers determine its relevance to their interests and decide whether to read the entire document. The abstract contains a statement about the background of the problem, the focus of the problem or research objectives, important steps or stages of the research, and the main findings and conclusions. The abstract is written in 2 (two) languages (Indonesian and English), in 1 paragraph, 1 space, and with a number of between 150-200 words (1.25 cm Tab).
Keywords: Keywords contain important terms and the substance of the article. Keywords between 3 – 5 words.

PENDAHULUAN

Artikel terdiri atas **4.000–6.000 kata** di luar daftar pustaka. **Pendahuluan** berisi latar belakang, penjelasan fenomena permasalahan aktual yang diteliti didukung acuan pustaka dan hasil penelitian terkait sebelumnya, serta penjelasan keberadaan penelitian dalam konteks permasalahan yang sedang diteliti untuk menunjukkan adanya *gap* dan kebaruan penelitian.

Pendahuluan juga menyampaikan masalah, tujuan, manfaat, dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah. Semua sumber yang dirujuk atau dikutip harus dituliskan di dalam daftar pustaka.

METODE

Bagian metode ditulis singkat, padat, jelas, dan mencukupi. Metode berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, data dan sumber data, cara mendapatkan data, cara menganalisis atau menginterpretasi. Metode juga menjelaskan cara memvalidasi data dan mendapatkan hasil analisis dan simpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan pembahasan disajikan terpisah.

Hasil Penelitian

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Judul Tabel
(Cambria 11, Kapital pada Awal Kata, tebal)

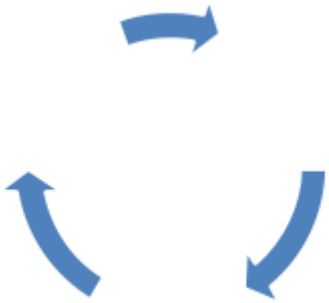
No.	Judul	Pengarang	Tahun

Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran lebar tabel, tidak melebihi separuh lebar media tulis (HVS A4). Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Judul tabel ditulis di atas garis, menggunakan *font* Cambria 11, ditempatkan pada bagian tengah tabel, ditulis dengan **cetak tebal**, menggunakan penomoran Arab (1, 2, 3, dst.), sedangkan isi ditulis menggunakan *Sentence case*.

Gambar

Gambar dapat berupa grafik, matriks, foto, diagram, dan sejenisnya, ditempatkan pada bagian tengah halaman *(centered)*. Judul gambar ditulis di

bawah gambar, dengan menggunakan *font* Cambria 11pt, ditempatkan pada bagian kiri gambar. Kata 'Gambar' dan 'Angka' ditulis dengan menggunakan **cetak tebal**, menggunakan penomoran Arab (1, 2, 3, dst.), sedangkan isi ditulis dengan menggunakan *Sentence case*. Penyertaan sumber atau informasi ditempatkan di bawah judul gambar, rata tengah, *italic*, menggunakan *font* Cambria 11pt.



Gambar 1.
??????????

Angka-angka di dalam tabel atau grafik tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal, baik sebelum maupun sesudahnya.

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Pembahasan dapat disajikan dalam sub-subbab.

Subbab 1 (cetak tebal, miring, kapital setiap awal kata)

xxxxxxxxxx

Subbab 2

yyyyyyyyyy

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung ( ). Jika penulis hanya satu orang: contoh (Wicaksono, 2018); jika penulis dua orang: contoh (Wicaksono & Siska, 2020). Jika tiga sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Boeriswati, Supriyono, & Munaris, 2019) dan penyebutan berikutnya ditulis (Wicaksono, et al., 2016). Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Surastina (2017) sesuai dengan *stile* (gaya) penulisan. Jika

pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau menunjuk pada fakta di halaman tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Harjanto & Hidayat, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Harjanto & Hidayat, 2017:144-146).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** ("..."). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama penulis, tahun, dan halaman dalam tanda kurung (nama, tahun: halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Triyono, 2017; Nurgiyantoro & Efendi, 2017; Zamzani et al., 2017; Widyastuti, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli (contoh lihat di daftar pustaka buku).

Sumber pustaka yang dirujuk (berupa artikel jurnal, laporan penelitian –termasuk disertasi dan tesis–, dan buku) **minimal 80% merupakan pustaka terbitan 10 (sepuluh) tahun terakhir**. **Sumber rujukan dari jurnal minimal 60%** dari keseluruhan pustaka yang dirujuk. Penulis disarankan merujuk sumber primer dan menghindari mengutip kutipan.

SIMPULAN

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Contoh Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem APA versi 7th menggunakan aplikasi **Mendeley**, contohnya sebagai berikut.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience and School.* from https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition.

(Jenis: *edited book* dengan 1, 2, 3 pengarang atau lebih)

Leech, G.N. & Short, M.H. (2007). *Style in Fiction: A Linguistic Introduction to English Fictional Prose.* London: Longman.

(Jenis: *book section*)

Hyland, K. (2011). Academic Discourse, in K. Hyland & B. Paltridge (eds). *The Continuum Companion to Discourse Aanalysis.* London: Continuum International Publishing Group. pp. 171-184.

(Jenis: artikel jurnal daring/online 1, 2, dan 3 pengarang)

Wicaksono, Andri. (2015). Tindak Tutur Komisif Pementasan Drama Mangir Wanabaya (Suatu Tinjauan Sosiopragmatik). *Jurnal Ranah*, Vol 4, No 1, Juli 2015, 73-86.

Nurgiyantoro, B. & Efendi, A. (2017). Re-Actualization of Puppet Characters in Modern Indonesian Fictions of The 21st Century. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*. 23 (2), 141-153. http://doi.org/10.17576/3L-2017-2302-11.

Zamzani, Rahayu, Y.E., & Maslakhah, S. (2017). Eksistensi Bahasa dalam Iklan Televisi Indonesia. *Litera*, *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.* 16(2), 249-264. https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/15971.

(Jenis: prosiding)

Nurgiyantoro, B. (2017). Bahasa Sastra. Makalah disajikan pada *Seminar Nasional Linguistik (Semiotik): Linguistik dalam Berbagai Perspektif*. (Nurhayati & Said, I.M., eds), Universitas Hasanudin, Makasar, Indonesia. Hal 1-8.

(Jenis: terbitan lembaga)

Kemendikbud. (2016). *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.